



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN
KECAMATAN BUAHBATU

LKIP | 2018



KECAMATAN BUAHBATU
JALAN CIWASTRA NO. 291 BANDUNG



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan karunia- Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2017 dapat kami selesaikan. penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018 disusun sesuai Intruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2013 tentang Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Penyusunan LKIP ini merupakan penyempurnaan dan penyesuaian atas hasil review Renstra, IKU dan PK pada LKIP terdahulu. LKIP ini juga merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2018, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan,



serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi, visi Pemerintah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Yaitu SIAP, Sinergis, Inovatif, Akuntabel, dan Profesional guna menunjang visi Kota Bandung yaitu Mewujudkan Kota Bandung yang Unggul, Nyaman dan Sejahtera, sesuai yang telah di tetapkan dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2014 – 2018. Hasil pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemabangunan Kecamatan Buahbatu tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat Kecamatan Buahbatu, Swasta, dan aparat Pemerintah Kelurahan dalam perumusan kebijakan maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhir kata kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Kecamatan Buahbatu Tahun 2018.

Bandung, Januari 2019



Drs. DENNY SANY, M. Si

Pembina Tk.I

NIP. 19650810 198603 1 024



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Buahbatu 2014-2018, ditetapkan bahwa Visi Kecamatan Buahbatu yaitu “Terwujudnya Kecamatan Buahbatu yang SIAP (Sinergis, Inovatif, Akuntabel, dan Profesional)”, dengan menjalankan Misi “Mewujudkan Pelayanan Publik Prima dan Meningkatkan Kinerja Pemerintah Kecamatan Buahbatu secara Efektif, Transparan dan Akuntabel”. Tahun 2018 adalah tahun kelima dalam pelaksanaan RENSTRA Kecamatan Buahbatu. Kecamatan Buahbatu sebagai Satuan kerja Perangkat Daerah di pemerintah Kota Bandung, yang memiliki tugas atributif dan juga tugas delegatif dari Walikota Bandung kepada Camat melakukan upaya maksimal dalam tercapainya tujuan SKPD Kecamatan Buahbatu yaitu :

- 1) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik
- 2) Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan



3) Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan

Untuk mencapai tujuan tersebut SKPD Kecamatan Buahbatu telah menetapkan 2 (dua) sasaran antara lain :

- 1) Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat
- 2) Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakata

Dalam melaksanakan pencapaian tujuan maupun sasaran SKPD, Kecamatan Buahbatu mengalami kendala-kendala yang memungkinkan menghalangi pencapaian. Kendala-kendala tersebut antara lain kurangnya kuantitas maupun kualitas SDM aparatur dan kekurangan sarana dan prasana dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Sebagai upaya untuk mereduksi kendala-kendala tersebut SKPD Kecamatan Buahbatu telah mengajukan pada SKPD terkait kepegawaian yaitu BKPP Kota Bandung untuk menambah jumlah aparatur di Kecamatan Buahbatu dan melaksanakan kegiatan Pembinaan Aparatur maupun mengikutsertakan aparatur-aparatur pada kursus-kursus dan pelatihan-pelatihan untuk pengembangan kualitas dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat. Untuk usaha dalam mereduksi kendala kekurangan sarana dan prasana dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat, Kecamatan Buahbatu mencoba memenuhi semua pengadaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan selama Tahun Anggaran 2018.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1



1.2. Gambaran Umum Kecamatan Buahbatu	2
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi	5
1.4. Isu Strategis	6
1.5. Landasan Hukum	8
1.6. Sistematika	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis	10
B. Indikator Kinerja Utama	14
C. Perjanjian Kinerja 2018	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	18
B. Capaian Indikator Kinerja Utama	20
C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Strategis	21
Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	24
Sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	29
D. Akuntabilitas Keuangan	37
E. Prestasi dan Penghargaan	40
BAB IV PENUTUP	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Sebelum Reviu dan Setelah Reviu Kecamatan Buahbatu Kota Bandung	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



14

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Sebelum dan Setelah
Reviu Kecamatan Buahbatu Kota Bandung
Tahun 2018

15

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Kecamatan Buahbatu Kota
Bandung Sebelum Reviu dan Setelah Reviu
Tahun 2018

16

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan
Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018.....

21

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan
Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018

22

Tabel 3.3. Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan
Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018

22

Tabel 3.4. Pencapaian Target Sasaran

23

Tabel 3.5. Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

23

Tabel 3.6. Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya
Kualitas Pelayanan Publik

24

Tabel 3.7. Data Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan
Masyarakat Kecamatan Buahbatu 2017.....

26

Tabel 3.8. Data Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan
Masyarakat Kecamatan Buahbatu 2018.....

26



Tabel 3.9. Program, Kegiatan, Anggaran dan Output yang Dihasilkan	27
Tabel 3.10. Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018.....	29
Tabel 3.11. Pencapaian INDIKATOR Tingkat Lembaga Kemasyarakatan Tahun 2018	30
Tabel 3.12. Program, Kegiatan, Anggaran dan Output yang dihasilkan	34
Tabel 3.13. Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018	38
Tabel 3.14. Efektivitas Anggaran Capaian Sasaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018.....	39
Tabel 3.15. Tingkat Efisiensi Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tahun 2018.....	39
Tabel 3.16. Penyerapan Anggaran pada setiap Sasaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung 2014-2018.....	40
Tabel 3.17. Prestasi dan Penghargaan Kecamatan Buahbatu Tingkat Kota Bandung 2018.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi



Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Buahbatu selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan



bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Buahbatu Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2 Gambaran Umum Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kelurahan dan Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung, susunan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung terdiri atas :

- a. Camat ;
- b. Sekretaris Kecamatan ;
- c. Seksi Pemerintahan Umum;
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban ;
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial ;
- f. Seksi Ekonomi, Pembangunan dan Lingkungan Hidup ;



- g. Seksi Pelayanan ;
- h. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- i. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
- j. Sub Bagian Program dan Keuangan ;
- k. Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Kondisi Eksisting Kecamatan Buahbatu

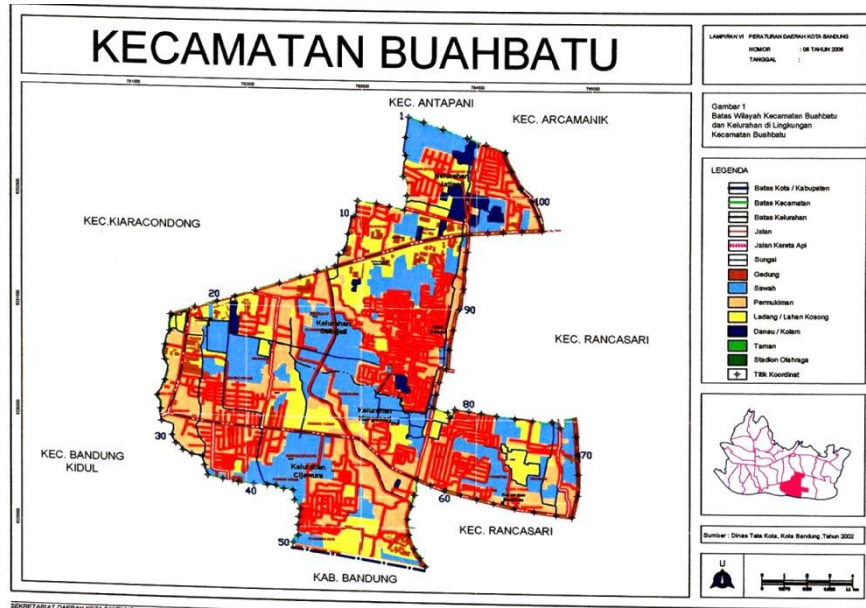
Kecamatan Buahbatu merupakan salah satu bagian wilayah Bandung Timur Kota Bandung dengan memiliki luas tanah sebesar 595,5 Ha.

Secara administratif Kecamatan Buahbatu dibatasi oleh :

- Bagian Selatan : Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.
- Bagian Utara : Kecamatan Kiaracondong dan Kecamatan Antapani Kota Bandung.
- Bagian Timur : Kecamatan Rancasari dan Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.
- Bagian Barat : Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung.

Gambar 1.1

Peta Kecamatan Buahbatu Di Wilayah Kota Bandung



2. Kondisi Geografis

Kawasan perencanaan yang menjadi lingkup kerja Kecamatan Buahbatu dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Kawasan Perencanaan dalam Lingkup Kecamatan Buahbatu.

Kecamatan	Kelurahan	Luas (Ha)
Buahbatu	- Margasari	± 272,3
	- Cijawura	± 119,7
	- Sekejati	± 56
	- Jatisari	± 147,5
JUMLAH		± 0



Secara geografis Kecamatan Buahbatu memiliki bentuk wilayah datar/ berombak sebesar 75 % dari total keseluruhan luas wilayah. Ditinjau dari sudut ketinggian tanah, Kecamatan Buahbatu berada pada ketinggian 500 m di atas permukaan air laut. Suhu maksimum dan minimum di Kecamatan Buahbatu berkisar 30/28 C°, sedangkan dilihat dari segi hujan berkisar 600 mm/th dan jumlah hari dengan curah hujan yang terbanyak sebesar 45 hari.

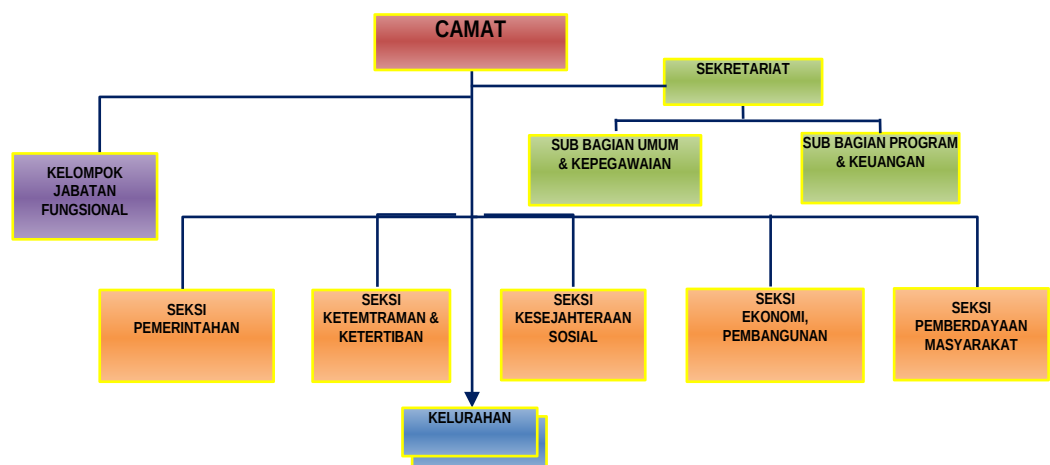
1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kelurahan dan Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung Kedudukan. Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya, Kecamatan Buahbatu mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;

- c. mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. mengkoordinasikan pemerliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan;
- g. melaksanakan pelayanan ketatausahaan Kecamatan.
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat structural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:



Gambar 1.2

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN BUAHBATU

1.4. Isu Strategis

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Pemerintah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu- isu dan permasalahan Pelayanan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pelayanan yang akan dihadapi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung pada tahun 2014 - 2018 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Bandung. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- 1) Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima.
- 2) Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.



- 3) Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Kecamatan yang mencangkup strategi Kebijakan Program & Kegiatan. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung, sebagai berikut :

- 1) Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
- 5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

1.5. Landasan Hukum



LKIP Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013 - 2018.

1.6. Sistematika



Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II



PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Nomor 950/ 009 - Bantan Tahun 2015 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2014-2018. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan/ kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.



Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2014-2018.

Penyusunan Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2014-2018 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Bandung sebagai Kota Jasa yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera, “Bandung Juara”.



Visi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2013-2018 adalah :

“TERWUJUDNYA KECAMATAN BUAHBATU YANG SIAP (SINERGIS, INOVASTIF, AKUNTABEL, DAN PROFESIONAL)”

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2014-2018 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pelayanan publik prima;
- b. Meningkatkan kinerja Pemerintah Kecamatan Buahbatu secara efektif, transparan dan akuntabel.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istitusi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk



mencapai Visi dan Misi Kota Bandung Tahun 2014-2018 sebanyak 2 sasaran strategis.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Kecamatan dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kecamatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung dengan narasumber dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Buahbatu Tahun 2018.

Hasil reviu pada rencana strategis Kecamatan terutama merevisi indikator kinerja pada seluruh sasaran, selain bertambahnya jumlah indikator juga merevisi penempatan indikator kinerja strategis menjadi lebih menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Tahun 2014-2018.

Beberapa cacatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan reviu Rencana strategis Kecamatan di lingkungan Pemerintah Kota Bandung antara lain:

1. Rekomendasi Bappeda Kota Bandung

- Pada formulasi pengukuran untuk tiap-tiap kriteria indikator dibuat rumus masing-masing.
- Indikator yang merupakan output kegiatan disarankan untuk dihapus.

2. Rekomendasi Narsumber Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

- Penggabungan beberapa indikator menjadi indikator yang dapat menggambarkan cakupan kinerja sasaran penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan
- Beberapa indikator dihapus karena merupakan output kegiatan
- Kriteria indikator lembaga kemasyarakatan yang aktif perlu ditambah kriteria yang lainnya
- Penggabungan kriteria dalam satu indikator kinerja

Cascading pada semua indikator harus dibagi habis ke masing-masing kepala seksi dan Lurah dengan penghitungan bobot dari masing-masing capaian kinerja.

Berdasarkan hasil reviu tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja

Kecamatan Buah Batu Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan kepuasan	Meningkatnya Kualitas	Indeks Pelayanan/	72.10	80.10	80.50	84	84.50



	masyarakat terhadap pelayanan publik di Kecamatan Buahbatu	Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat					
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	-	-	50	75

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Buahbatu Nomor : 010/148-Kec.Bubat Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2014-2018.

Bersamaan dengan reviu rencana strategis Kecamatan juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Ada beberapa indikator kinerja yang tidak dimasukkan ke Indikator Kinerja Utama antara lain : Nilai Standar kepatuhan pelayanan publik versi ombudsman RI, Rasio Anggota Linmas dan



Nilai AKIP Kecamatan karena merupakan unsur penunjang dan merupakan tupoksi SKPD lain sehingga tidak masuk indikator kinerja utama di Kecamatan yang tertuang pada SK IKU Kecamatan Buahbatu No. 11.a Tahun 2018 (SK terlampir).

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tahun 2018 sebelum dan setelah reviu:

Tabel 2.2**Indikator Kinerja Utama Sebelum dan Sesudah Reviu**

NO	SEBELUM REVIU	SETELAH REVIU	SEBELUM REVIU		SETELAH REVIU	
	SASARAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	1. Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	84.50	Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat	84.50
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan	2. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat	2. Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75

Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018**C. Perjanjian Kinerja 2018**

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan



untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2013-2018, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018. Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3**Perjanjian Kinerja Kecamatan Buah Batu Kota Bandung
Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat	84.50
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Kecamatan Buahbatu Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2014-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kecamatan Buahbatu.



A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan sebagai berikut

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Red
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Green
> 100%	Melebihi Target	Blue



Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Buah Batu Kota Bandung
Tahun 2018**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	
2	Baik	75.00 – 89.99	
3	Cukup	65.00 – 74.99	
4	Kurang	50.00 – 64.99	
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2014-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2018 hasil reuiu dan Indikator Kinerja Utama SKPD berdasarkan Keputusan Camat Buahbatu Kota Bandung Nomor : 010/148-Kec.Bubat, telah ditetapkan 2 (tiga) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :



- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah *perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU)*. Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Buahbatu Kota Bandung Nomor : 010/148-Kec.Bubat tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung Tahun 2014-2018. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:



Tabel 3.1

**Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Buahbatu
Kota Bandung Tahun 2018**

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Renstra (2019)		Ket.
						Target	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	84.50	84.59	100.11	75		
2	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75	77.58	103.44	77		
RATA-RATA CAPAIAN IKU					101.77			

Capaian kinerja yang melebihi/ melampaui target ditunjukkan pada indikator Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dengan capaian kinerja 100.11 %, Pada indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dengan capaian kinerja 103.44%. Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran



Strategis

Secara umum Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2013-2018. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2013-2018 sebanyak 2 (dua) sasaran.

Tahun 2018 adalah tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan, dari 2 (dua) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Sasaran

Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	84.50	84.59	100.11
2	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75	77.58	103.44

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut dapat diperoleh data dan informasi kinerja Kecamatan pada beberapa tabel berikut:

Tabel 3.3



Pencapaian Kinerja Sasaran

Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	100.00 %
2	Sesuai Target	0
3	Tidak Mencapai Target	0

Dari 2 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut

Tabel 3.4

Pencapaian target Sasaran

No.	Sasaran	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target (>100%)		Sesuai Target (100%)		Belum Mencapai Target (<100%)	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sasaran 1	1	1	100.11	-	-	-	-
2	Sasaran 2	1	1	103.44	-	-	-	-
Jumlah		2	2	101.77	-	-	-	-

Dari 2 sasaran dengan 2 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.5

Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase
A.	Sasaran 1		



No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100.11
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai Target	-	-
B.	Sasaran 2		
1	Melebihi/Melampaui Target	1	103.44
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai Target	-	-

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di kecamatan lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2018 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 2 sasaran dan 2 indikator kinerja dari 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tahun 2014-2018.



Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya kualitas pelayanan publik

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	84.50	84.59	100.11	75	(11.24%)

Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dapat dilihat dari Indikator Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat

1. Analisis Pencapaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian kinerja nyata indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 84.55 % dari target sebesar 84.50 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.06 % atau melebihi target yang diperjanjikan. Capaian ini masih kurang dari capaian tahun sebelumnya yaitu menurun sebesar 7.26 %.

Tahun 2018 adalah tahun kelima renstra, capaian tahun 2018 sebesar 100.06 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kinerjanya mencapai 100.98 %. Data penunjang sebagai perbandingan capaian kinerja indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat pada Tahun 2017 dan Tahun 2018 yang diperoleh dari Kasi Pemerintahan yang



berdasarkan 14 indikator pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.25/M/PAN/2/2014 untuk Tahun 2017 dan yang berdasarkan 9 indikator pada Peraturan Menteri Penayagunaan Aparatur Negeran dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 14 Tahun 2017 untuk Tahun 2018 Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.7
Data Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat
Kecamatan Buahbatu Tahun 2017

No	Kriteria Pertanyaan	Jumlah Nilai Jawaban Tahun 2017	Nilai Rata-Rata Indeks Kepuasan Masyarakat	Ket
1	Prosedur pelayanan	530,40	3,54	-
2	Persyaratan pelayanan	525,00	3,50	-
3	Kejelasan dan kepastian petugas	532,00	3,55	-
4	Kedisiplinan petugas	518,60	3,46	-
5	Tanggungjawab petugas	523,00	3,49	-
6	Kemampuan petugas	518,80	3,46	-
7	Kecepatan pelayanan	520,60	3,47	-
8	Keadilan pelayanan	517,80	3,45	-
9	Kesopanan dan keramahan petugas	512,20	3,41	-
10	Kewajaran biaya	519,20	3,46	-
11	Kesesuaian biaya	516,60	3,44	-
12	Ketepatan pelayanan	522,40	3,48	-
13	Kenyamanan lingkungan	519,40	3,46	-
14	Keamanan unit pelayanan	526,20	3,51	-
Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat		521,59	3,48	

Sumber : Kecamatan Buahbatu

Tabel 3.8
Data Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat
Kecamatan Buahbatu Tahun 2018

No	Kriteria Pertanyaan	Jumlah Nilai Jawaban	Nilai Rata-Rata Indeks Kepuasan	Ket
----	---------------------	----------------------	---------------------------------	-----



		Tahun 2018	Masyarakat	
1	Persyaratan	499,00	3,33	-
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	518,00	1,45	-
3	Waktu Penyelesaian	497,00	3,31	-
4	Biaya/Tarif	514,00	3,42	-
5	Prosedur Spesifikasi Jenis Pelayanan	526,00	3,50	-
6	Kompetensi Pelaksana	515,00	3,43	-
7	Prilaku Pelaksana	532,00	3,54	-
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	498,00	3,32	-
9	Sarana dan Prasarana	513,00	3,42	-
Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat		512,44	3,38	-

Sumber : Kecamatan Buahbatu

Hasil survey pada Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018 nilai indeks unit pelayanan setelah di konversikan = nilai indeks x nilai dasar = $3.38 \times 25 = 84.59$ dan Tahun 2017 nilai indeks unit pelayanan setelah dikonversi = nilai indeks x nilai dasar = $3.48 \times 25 = 86.93$, dengan demikian capaian nilai indeks unit pelayanan mengalami penurunan nilai sebesar 7.26 % dari tahun sebelumnya.

Capaian kinerja sasaran 1 didukung oleh program peningkatan peran kecamatan dan kelurahan & program penunjang (non urusan) di antaranya program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan disiplin aparatur, program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, program pembinaan dan pengembangan aparatur, program peningkatan peran kecamatan dan kelurahan. Program peningkatan peran kecamatan dan kelurahan dengan kegiatan fasilitasi peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Output program peningkatan peran kecamatan dan kelurahan dan kegiatan tersebut antara lain terfasilitasinya kegiatan sosialisasi tertib administrasi kependudukan, operasi yustisi, pemutakhiran



data penduduk, dan terlaksananya e-KTP di Kecamatan Buahbatu, dimana output tersebut menunjang pencapaian kinerja sasaran.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9

Program, Anggaran dan Output yang dihasilkan

No	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Menujang /Kurang
1.	Peningkatan Peran kecamatan dan Kelurahan	5.954.479.622	5.744.206.070	Meningkatnya IKM dan menurunnya keluhan masyarakat atas pelayanan	Menunjang
2.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.068.249.572	1.904.268.031	Terwujudnya kapasitas kelembagaan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik	Menunjang
3.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	712.274.040	557.370.890	Meningkatnya tingkat kenyamanan masyarakat atas pelayanan publik dan meningkatnya efektivitas kinerja lembaga	Menunjang
4.	Peningkatan Disiplin Aparatur	238.255.000	236.771.500	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Menunjang
5.	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	4.634.736.289	4.304.969.336	Terwujudnya Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	Menunjang



Tabel 3.10

Data Perbandingan Indeks Pelayanan /
Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Instansi lain (Kecamatan lain)
Tahun 2018

NO	NAMA SKPD / UNIT KERJA	IKM	Rank
1	KECAMATAN ANDIR	81,38	23
2	KECAMATAN ANTAPANI	82,93	13
3	KECAMATAN ARCAMANIK	83,33	9
4	KECAMATAN ASTANAANYAR	81,55	22
5	KECAMATAN BABAKAN CIPARAY	82,48	16
6	KECAMATAN BANDUNG KIDUL	82,43	18
7	KECAMATAN BANDUNG KULON	82,83	14
8	KECAMATAN BANDUNG WETAN	82,45	17
9	KECAMATAN BATUNUNGGAL	80,15	29
10	KECAMATAN BOJONGLOA KALER	80,18	28
11	KECAMATAN BOJONGLOA KIDUL	81,00	26
12	KECAMATAN BUAHBATU	84,59	1
13	KECAMATAN CIBENYING KALER	84,14	5
14	KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL	86,34	2
15	KECAMATAN CIBIRU	82,35	19
16	KECAMATAN CICENDO	83,17	11
17	KECAMATAN CIDADAP	81,20	24
18	KECAMATAN CINAMBO	85,98	3
19	KECAMATAN COBLONG	84,05	6
20	KECAMATAN BUAHBATU	80,50	27
21	KECAMATAN KIARACONDONG	83,11	12
22	KECAMATAN LENGKONG	81,60	21
23	KECAMATAN MANDALATI	82,00	20
24	KECAMATAN GEDEBAGE	82,67	15
25	KECAMATAN BUAHBATU	83,48	8



26	KECAMATAN REGOL	81,17	25
27	KECAMATAN SUKAJADI	85,33	4
28	KECAMATAN SUKASARI	79,45	30
29	KECAMATAN SUMUR BANDUNG	83,71	7
30	KECAMATAN UJUNG BERUNG	83,31	10
RATA – RATA		82,70	

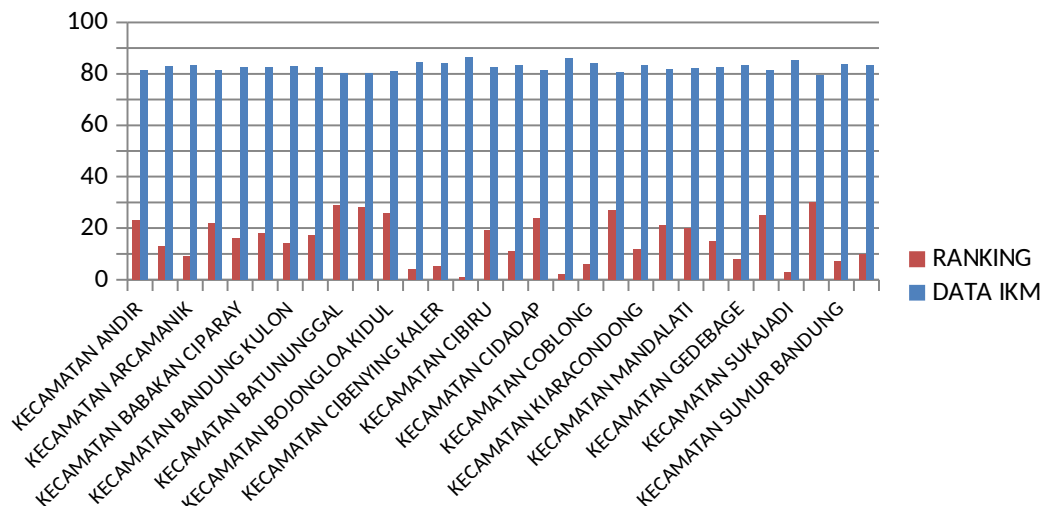
Bagian ORPAD

Untuk melihat capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat seluruh Kecamatan, dapat dilihat pada Grafik berikut :

Grafik 3.1

Data Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat

Seluruh Kota Bandung



Bila dibandingkan dengan Indeks Pelayanan 30 (tiga puluh) Kecamatan lainnya IKM Kecamatan Buahbatu berada dibawah rata-rata capaian IKM 30 (tiga puluh) Kecamatan, capaian IKM Kecamatan Buahbatu (84,59) diatas rata-rata IKM 30 (tiga puluh) Kecamatan urutan ke 4 dengan rata-rata Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan di Kota Bandung 84.59.



Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

1. Tersedianya tenaga pelayanan non PNS yang dapat mendukung peningkatan pelayanan,

Faktor Penghambat :

1. Kejelasan petugas pelayanan

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi/rencana aksi pada tahun berikut adalah :

1. Dalam menangani permasalahan di tahun 2017 tentang kejelasan petugas pelayanan maka di tahun 2018 sudah menggunakan tanda pengenal dan status dari pada lulusan akhir / pendidikan yang akan menentukan mampu kah untuk bisa berkualitas sebagai petugas pelayanan. Rata2 Petugas Pelayanan baik Kecamatan dan kelurahan menghadapi perubahan Global mereka para sarjana di berbagai bidang keilmuan sehingga mampu untuk menjelaskan pada masyarakat Kecamatan Buahbatu.
2. Indikator pelayanan pada tahun 2019 meningkat



Sasaran 2

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Tugas Umum
Pemerintahan Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75	77.58	103.44	77	102.66

Sasaran meningkatnya kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan dapat dilihat dari 1 (satu) indikator, sebagai berikut :

1. Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan.

1. Analisis Pencapaian Indikator Tingkat Lembaga Kemasyarakatan

Capaian kinerja nyata indikator Indikator Tingkat Lembaga Kemasyarakatan adalah sebesar 103.44 % dari target sebesar 50 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 200 % atau melampaui target yang diperjanjikan.



**LEMBAGA KEMASYARAKATAN AKTIF
KECAMATAN BUAHBATU
TAHUN 2018**

NO	KRITERIA AKTIF	LEMBAGA KEMASYARAKATAN AKTIF															FO RU M RW	MUI		
		TP PKK KECAMAT AN	TP PKK KELURAHAN				LPM KECAM ATAN	LPM KELURAHAN				KARAN G TARUN A KECAM	KARANG TARUNA KELURAHAN							
			SEKEJA TI	MARGA SARI	CJAWU RA	JATISARI		SEKEJAT I	MARGA SARI	CJAWU RA	JATISARI		SEKEJATI	MARGAS ARI	CJAWU RA	JATISARI				
1	Seluruh Lembaga kemasyarakatan Kecamatan/kelurahan mempunyai rencana/agenda/program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup (Kecamatan/Kelurahan)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Minimal 60% Ketua Lembaga kemasyarakatan Kecamatan dan Kelurahan hadir dalam pembahasan musrenbang Kecamatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan/kelurahan melaksanakan minimal 60% dari seluruh agenda/program kerja yang direncanakan pada tahun berjalan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	
4	Ketua Lembaga Kemasyarakatan aktif mengikuti kegiatan /lomba /kejuaraan di thngkat Kota minimal 2 kegiatan	√	-	√	√	√	√	-	-	√	-	√	-	-	-	-	-	-	√	
5	Lembaga kemasyarakatan Kecamatan/Kelurahan memenuhi kriteria/cek list dari BKBPM dan Dinsos minimal 50%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
JUMLAH LEMBAGA KEMASYARAKATAN AKTIF		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
PROSENTASE LEMBAGA KEMASYARAKATAN AKTIF																				
=																				
		15																X 100 %		
		15																		
		100,00%																		



**SISKAMLING AKTIF
KECAMATAN BUAHBATU
TAHUN 2017**

NO	KRITERIA AKTIF	LEMBAGA KEMASYARAKATAN AKTIF			
		Kelurahan Sekejati	Kelurahan Margasari	Kelurahan Cijawura	Kelurahan Jatŕari
1	Adanya Pengurus	√	√	√	√
2	Adanya Kelompok Siskamling	√	√	√	√
3	Adanya Jadwal Siskamling	√	√	√	√
4	Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling	√	√	√	√
5	Apabila ada kejadian bisa ditdhaklanjutimaks 2 jam / atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam Buku Jaga)	√	√	√	√
JUMLAH LEMBAGA KEMASYARAKATAN AKTIF		5	5	5	5
PROSENTASE LEMBAGA KEMASYARAKATAN AKTIF		$= \frac{20}{20} \times 100 \%$ $= \underline{\underline{100,00\%}}$			
*	Total Persentase RW Juara, LKK Juara & Siskamling Aktf	232,73%			
*	Persentase Rata-rata RW Juara, LKK Juara & Siskamling Aktf	77,58%			

Sumber : Kecamatan Buahbatu



Output program dan kegiatan tersebut antara lain Terlaksananya pembinaan tugas & fungsi RT/RW, Pembinaan Aparat Kecamatan & Kelurahan, Penyusunan Laporan Kependudukan & Tipologi Kecamatan, Laporan PBB, dan terlaksananya lomba kelurahan di Kecamatan Buahbatu dimana output tersebut menunjang pencapaian kinerja sasaran.

Tabel 3.12

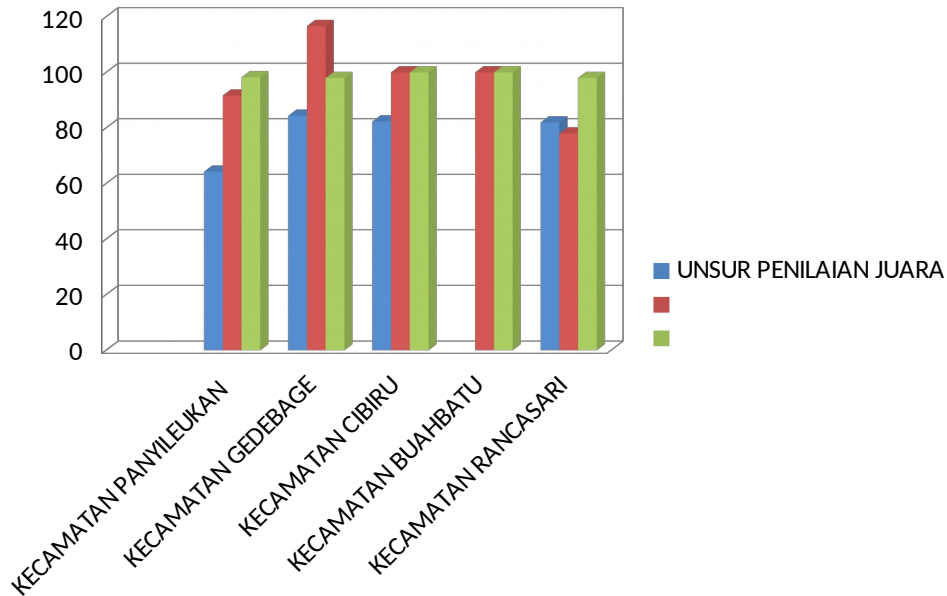
Data Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat

Tahun 2018

No	Nama skpd / unit kerja	Unsur penilaian juara			
		RW	LKK	Siskamling	NILAI
1	Kecamatan panyileukan	64,29	91,67	98,22	90,27
2	Kecamatan gedebage	84,38	116,67	98	99,68
3	Kecamatan cibiru	82,35	100	100	94,12
4	Kecamatan buahbatu	32,72	100	100	77,58
5	Kecamatan rancasari	82,00	78,00	98,00	84,00

Bagian ORPAD

Grafik 3.2



Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tahun 2018

Bila melihat tabel dan grafik untuk tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dibandingkan dengan kecamatan lain yang memiliki jumlah kelurahan sama dan merupakan daerah pemekaran yang memiliki karakteristik yang sama, maka capaian tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Kecamatan Buahbatu menduduki posisi peringkat terakhir



dan untuk unsur penilaian LKK aktif dan siskamling aktif menduduki posisi teratas sama dengan kecamatan Cibiru dari kecamatan yang menjadi bahan pembandingan. Sedangkan untuk unsur penilaian RW Juara Kecamatan Buahbatu menduduki ranking paling bawah sehingga perlu adanya peningkatan pencapaian untuk RW Juara pada tahun 2018.

Program dan Kegiatan Capaian Kinerja Sasaran 1

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.13

Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
1	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan		5.954.479.622	5.744.206.070		Baik
		Fasilitasi peningkatan perekonomian masyarakat kecamatan & kelurahan	82.039.930	80.888.230	Jumlah laporan hasil fasilitasi perekonomian masyarakat se kecamatan	
		Fasilitasi Kesejahteraan sosial masyarakat	721.697.260	669.610.480	Jumlah laporan hasil fasilitasi kesejahteraan	



No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
					an sosial se kecamatan	
		Peningkata n Infrastrukt ur & Lingkunga n Hidup Tingkat Kecamatan & Kelurahan	1.898.209.832	1.873.841.200	Jumlah laporan hasil fasilitasi kegaitan infrastrukt ur dan lingkungan hidup se kecamatan	
		Peningkata n kualitas penangana n ketentrama n & ketertiban tingkat Kecamatan & Kelurahan	890.625.000	821.609.460	Jumlah laporan hasil fasilitasi ketentrama n dan ketertiban se kecamatan	
		Fasilitasi peningkata n pemerintah an umum kecamatan & kelurahan	2.081.373.250	2.038.947.500	Jumlah laporan hasil fasilitasi peningkata n pemerintah umum kecamatan dan kelurahan se kecamatan	
		Fasilitasi	39.711.600	36.510.400	Jumlah	



No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
		Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat			laporan hasil fasilitasi peningkatan pelayanan kepada masyarakat se kecamatan	
		Fasilitasi Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	240.822.750	222.798.800	Jumlah laporan hasil fasilitasi pemberdayaan masyarakat se kecamatan	
2	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan		4.634.736.289	4.304.969.336		
		Fasilitasi Pemberdayaan Lingkup RW	3.725.976.739	3.462.539.361	Jumlah sub kegiatan inovatif/pemberdayaan RW se kecamatan	
		Fasilitasi Pemberdayaan Lingkup	254.579.750	244.556.326	Jumlah sub kegiatan inovatif/pe	



No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
		PKK			mberdayaa n PKK se kecamatan	
		Fasilitasi Pemberday aan Lingkup Lingkup Karang Taruna	354.460.000	323.734.349	Jumlah sub kegiatan inovatif/pe mberdayaa n Karang Taruna se kecamatan	
		Fasilitasi Pemberday aan Lingkup LPM	299.719.800	274.139.300	Jumlah sub kegiatan inovatif/pe mberdayaa n LPM se kecamatan	

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Buahbatu disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor pendukung

1. Partisipasi dari masyarakat;
2. Peran serta dari aparaturnya kelurahan dalam mendampingi kegiatan;

Faktor Penghambat

1. Masih adanya pengusulan kegiatan yang kurang tepat sehingga mengalami hambatan dalam pelaksanaan;

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Buahbatu, berdasarkan hasil



evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Perlunya pendampingan dalam pengusulan kegiatan dari aparatur di kelurahan;
- 2.

D. Akuntabilitas Keuangan

Dalam Tahun Anggaran 2018 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 25.202.561.059,23 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 24.142.897.545 atau dengan serapan dana APBD mencapai 95.79 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Kecamatan Buahbatu Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 1.059.663.514.

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPA Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dengan total nilai keseluruhan Belanja langsung adalah sebesar Rp. 13.607.994.523 sedangkan realisasi anggaran Belanja Langsung mencapai Rp. 12.747.585.827 atau dengan serapan dana APBD mencapai 93.68%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Kecamatan Buahbatu Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 860.408.696. Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien.



Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap sasaran Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14
Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung
Tahun 2018

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	8.973.258.234	8.442.616.491	93.86
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	4.634.736.289	4.304.969.336	92.88
	Jumlah	13.607.994.523	12.747.585.827	93.68

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran organisasi serta tingkat efisiensi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Buahbatu Kota Bandung pada tahun 2018.

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Kecamatan Buahbatu, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan



anggaran yang digunakan pada tahun 2018 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.15

**Efektifitas Anggaran Capaian Sasaran Kecamatan Buahbatu Kota
Bandung Tahun 2018**

No	Kategori	Jumlah Indikator	Presentas e Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
A.	Sasaran 1,				
1	Melebihi/ Melampaui Target	1	50 %	8.442.616.491	93.86
B.	Sasaran 2,				
1	Melebihi/ Melampaui Target	1	50 %	4.304.969.336	92.88

Pencapaian Sasaran pada Tahun 2018 merupakan akumulasi pencapaian kinerja tahun pertama Renstra 2014-2018, dengan demikian diuraikan pula capaian sasaran berdasarkan realisasi anggaran selama tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 3.16

**Tingkat Efisiensi Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan
Tahun 2018**

No	Sasaran	% Kinerja	% Capaian Anggaran	% Tingkat Efisiensi
A.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	100.00	93.86	9.4



B.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	100.00	92.88	9.3
----	--------------------------------------	---------------	--------------	------------

Tabel 3.17

Penyerapan Anggaran pada setiap Sasaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung 2014-2018

N o.	Sasaran	Pagu Indikatif Renstra (Rp.)	Realisasi Anggaran tahun 2018 Triwulan ke-4	Jumlah sisa (pagu-Realisasi)/ SILPA	% (dari Pagu Indikatif)
A.	Sasaran 1	8.973.258.234	8.442.616.491	(530.641.743)	93.86
B.	Sasaran 2	4.634.736.289	4.304.969.336	(329.766.953)	92.88

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif/ terhadap capaian kinerja sasaran organisasi.

E. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut, sebagai berikut :

Tabel 3.18

Prestasi dan Penghargaan Kecamatan Buahbatu tk. Kota



NO.	PRESTASI	PENGHARGAAN	TAHUN
1	Lomba Mobil Hias pada Bandung Light Fest	Juara 1	2018
2	Kejuaran Futsal Karang Taruna Se Kota Bandung	Juara 1	2018

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan



pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2018 Kecamatan Buahbatu Kota Bandung menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2018 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.11 % atau interpretasi memuaskan

Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 103.44 % atau interpretasi memuaskan

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2018 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 25.202.561.059,23 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 24.142.897.545 atau dengan serapan dana APBD mencapai 95.79 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Kecamatan Buahbatu Kota Bandung kondisi anggaran



adalah Silpa Rp. 1.059.663.514.

Dalam kurun waktu tahun 2018 tersebut Kecamatan Buahbatu telah menggunakan anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 12.747.585.827,- (Dua Belas Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah). dari total anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 13.607.994.523,- (Tiga Belas Milyar Enam Ratus Tujuh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah) Kecamatan Buahbatu telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Berdasarkan pagu indikatif Renstra jumlah anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Kecamatan Buahbatu Kota Bandung sampai dengan tahun 2018 adalah 93.68 % dari anggaran indikatif yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah optimal, dan agar dapat menjadi lebih optimal dan agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung, maka perlu lebih ditingkatkan kembali Kinerja dari Kecamatan Buahbatu.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 Kecamatan Buahbatu Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung setidaknya untuk bahan evaluasi pencapaian target kinerja untuk tahun 2018 kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun khususnya Kecamatan Buahbatu umumnya Kota Bandung.



Bandung, Januari 2019



Drs. DENNY SANY, M. Si

Pembina Tk. I

NIP.19650810 198603 1 024